

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada akhir tahun 2019, dunia dilanda dengan salah satu virus, yang bernama *corona virus Diseases-19* yang biasa disebut Covid-19. Virus ini pertama kali tersebar di Wuhan, China. Penyebaran virus ini sangat cepat sehingga seluruh dunia telah menerima dampaknya hingga saat ini, bahwa penyebaran Covid-19 ini telah dinyatakan secara langsung oleh WHO (*World Health Organization*).

Corona Virus Diseases-19 atau yang biasa disebut Covid-19, ini menjadi salah satu penyebab angka kematian yang sangat tinggi di tahun 2019 - 2020 di dunia. Hal ini menjadi permasalahan yang sedang dialami oleh Indonesia, dari segi perekonomian, pendidikan, dan sosial yang juga harus terhenti. Indonesia sendiri memiliki kebijakan yang didukung oleh WHO (*World Health Organization*) untuk memutuskan mata rantai yang menjadi salah satu penyebab terjadinya penyebaran virus Covid-19. Anjuran yang diterapkan oleh pemerintah salah satunya adalah melakukan *physical distancing*, seperti menjaga jarak di antara masyarakat satu dengan yang lainnya, menjauhi aktivitas dalam kerumunan, dan yang melibatkan pertemuan dengan banyak orang. Hal ini diharapkan dapat memutuskan rantai penyebaran Covid -19 pada masyarakat.

WHO (*World Health Organization*) memiliki kebijakan untuk mulai WFH (*Work From Home*) yang juga didukung oleh kementerian Hukum D.I.Yogyakarta, untuk meminimalisir penularan Covid-19. Hal ini juga membuat adanya kebijakan baru di bidang pendidikan tentang pembelajaran secara daring dari rumah. Kebijakan ini diputuskan Plt. Direktur Pendidikan Tinggi bersama komisi DPR RI (Dewan Perwakilan Rakyat) dan dilaporkan oleh Nizam secara langsung di siaran pers dengan Nomor: 038/Sipers/IV/2020 [6].

Pembelajaran daring melalui media *video conference* digunakan di perguruan tinggi Yogyakarta untuk mendukung dalam proses pembelajaran online [1]. Pembelajaran daring adalah salah satu alternatif yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh untuk mempermudah penggunaannya [2]. Pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar adanya dukungan teknologi

informasi yang semakin maju, *video conference* yang digunakan menghubungkan dosen mahasiswa harus didukung dengan jaringan internet yang baik [3].

Saat ini ada beberapa kampus di Yogyakarta yang melakukan proses pembelajaran secara daring dengan memanfaatkan Media *video conference*, termasuk Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Media *video conference* yang digunakan dalam pembelajaran daring memiliki beberapa macam jenis seperti Zoom Meeting, Google Hangout Team, Microsoft Teams, dan Whatsapp. Dengan banyaknya jenis *video conference*, pengguna dapat memilih aplikasi mana yang paling sesuai dengan kriteria pembelajaran daring. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu bahan kritik dan saran bagi team teaching selama melakukan pembelajaran daring, dan mengetahui tingkat peringkat *video conference* yang digunakan pada masa covid-19. Dalam penelitian ini dapat melihat hasil evaluasi total menggunakan *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) yang dapat membantu mahasiswa dalam melakukan pemilihan jenis *video conference* sesuai dengan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti melihat bahwa menggunakan metode *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) dapat membantu mengetahui peringkat. Metode ini melihat hasil evaluasi total dari 3 jenis *video conference* untuk menilai tingkat peringkat pada jenis *video conference* yang dapat memilih pilihan terbaik dan pilihan terburuk, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

1.2 Rumusan Masalah

Terdapat permasalahan yang di ambil dari latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak diketahui peringkat pada jenis *video conference* dari segi kemudahan, kegunaan dan kepercayaan saat melakukan pembelajaran daring pada masa Covid-19 di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Terdapat pertanyaan penelitian yang di ambil dari rumusan masalah di atas, maka pertanyaan penelitian di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peringkat dari jenis video conference dari segi kemudahan, kegunaan, dan kepercayaan oleh para mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta selama masa pandemic Covid-19?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini untuk menghindari agar masalah yang di angkat tidak terlalu luas dan menyimpang, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut :

1. Objek penelitian

Objek yang di ambil dalam penelitian ini dibatasi adalah tingkat peringkat dalam penggunaan *Zoom meeting, Microsoft Teams, dan WhatsApp* sebagai salah satu media pembelajaran online yang digunakan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

2. Subjek penelitian

Subjek yang di ambil untuk penelitian ini adalah dari salah satu perguruan tinggi di Yogyakarta, beberapa mahasiswa di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian menganalisis hasil evaluasi total bentuk ranking pada jenis *video conference* untuk media pembelajaran online di Universitas Atma Jaya sebagai berikut :

1. Mengetahui peringkat pada jenis *video conference* dalam media pembelajaran daring menggunakan *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)* yang dapat membantu mahasiswa dalam melakukan pemilihan video conference sesuai dengan kriteria yang sesuai dengan kebutuhan.

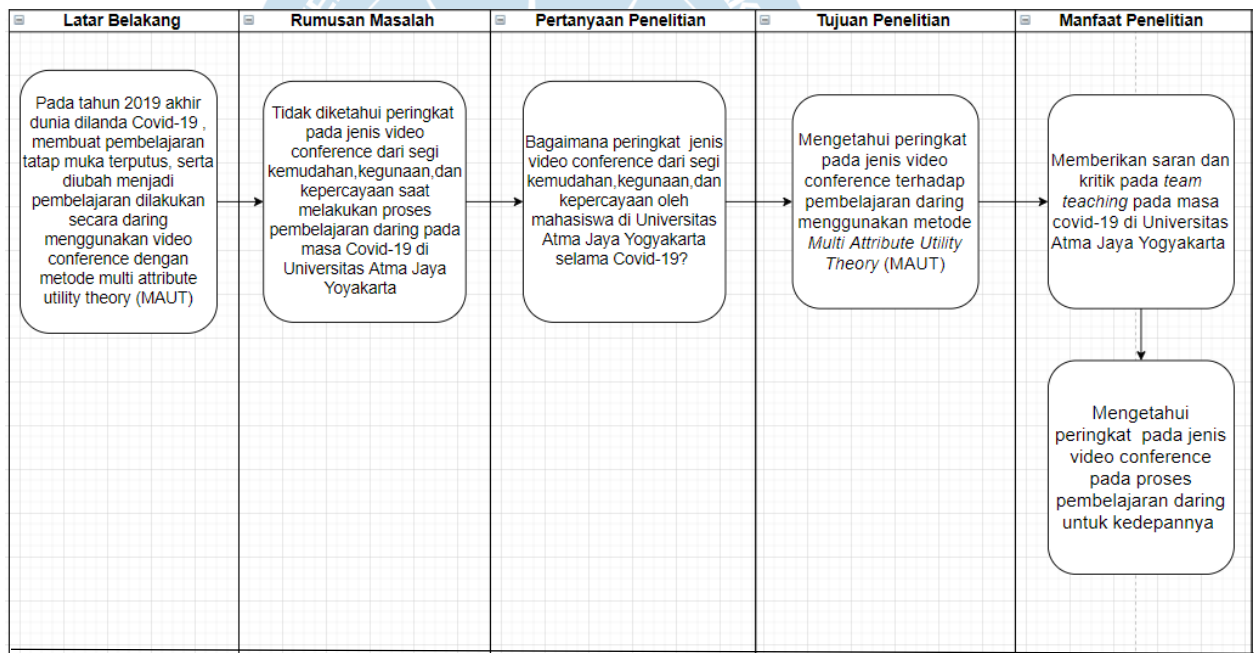
1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini untuk mengetahui tingkat peringkat pada jenis *video conference* sebagai media pembelajaran online di Universitas Atma Jaya Yogyakarta sebagai berikut :

1. Memberikan saran dan kritik pada *team teaching* pada masa Covid-19 di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Menginformasikan tingkat peringkat pada jenis *video conference* pada proses pembelajaran daring untuk kedepannya

1.7 Bagan Keterkaitan

Bagan keterkaitan ini hasil dari paparan antara latar belakang, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Dapat di lihat pada Gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1.1 Diagram Keterkaitan